

Katalog : 1101002.3312



# STATISTIK DAERAH

KABUPATEN WONOGIRI

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN WONOGIRI**





# STATISTIK DAERAH

KABUPATEN WONOGIRI

2022

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN WONOGIRI 2022**

**Nomor Publikasi** : 33120.2232  
**Nomor Katalog** : 1101002.3312

**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : xiv + 68 halaman

**Naskah** : Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

**Penyunting** : Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

**Gambar Kover** : Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

**Ilustrasi Kover** : Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

**Penerbit** : ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

**Sumber Ilustrasi** : *www.freepik.com*

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri*

# **TIM PENYUSUN**

**Pengarah:**

Heni Djumadi, SST

**Penanggung Jawab:**

Kurniawan Dwi Nugroho, SST

**Editor:**

Kurniawan Dwi Nugroho, SST

**Penulis:**

Aditya Etika Sari, SST

**Penyusun Tabel:**

Aditya Etika Sari, SST

**Layout dan Infografis:**

Aditya Etika Sari, SST

<https://wonogirikab.bps.go.id>



# KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Wonogiri 2022 berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Wonogiri. Dalam publikasi ini lebih menekankan pada analisis dari berbagai sumber. Data dan informasi dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Wonogiri.

Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Wonogiri.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Wonogiri, Desember 2022  
Plt. Kepala BPS Wonogiri



Heni Djumadi

<https://wonogirikab.bps.go.id>

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Istilah	xiii
Bab 1 Geografi dan Iklim .....	1
Bab 2 Pemerintahan .....	5
Bab 3 Penduduk .....	11
Bab 4 Ketenagakerjaan .....	15
Bab 5 Pendidikan .....	19
Bab 6 Kesehatan .....	23
Bab 7 Perumahan .....	27
Bab 8 Pembangunan Manusia.....	31
Bab 9 Pertanian .....	35
Bab 10 Listrik dan Air Minum .....	41
Bab 11 Akomodasi.....	45
Bab 12 Transportasi .....	49
Bab 13 Perilaku Masyarakat Pada Masa PPKM Darurat.....	53
Bab 14 Pengeluaran Penduduk .....	59
Bab 15 Pendapatan Regional.....	63

<https://wonogirikab.bps.go.id>

# DAFTAR TABEL

Tabel 1	Letak Geografis dan Kondisi Iklim Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021....	4
Tabel 2	Statistik Pemerintahan Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021 .....	7
Tabel 3	Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 - 2021 .....	8
Tabel 4	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Wonogiri Menurut Partai Tahun 2021.....	8
Tabel 5	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Pendapatan Tahun 2020-2021 (Juta Rupiah).....	9
Tabel 6	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Belanja Tahun 2020-2021 (Juta Rupiah) .....	9
Tabel 7	Statistik Kependudukan Kabupaten Wonogiri Tahun 2021.....	13
Tabel 8	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	14
Tabel 9	Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 dan 2021.....	17
Tabel 10	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	22
Tabel 11	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021.....	25
Tabel 12	Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Perumahan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	29
Tabel 13	Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air besar di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021.....	30
Tabel 14	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2022.....	33
Tabel 15	Luas Panen Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Ha).....	37
Tabel 16	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Ton) .....	38

# DAFTAR TABEL

Tabel 17	Populasi Ternak di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021 (Ekor).....	38
Tabel 18	Populasi Unggas di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021 (Ribu ekor).....	38
Tabel 19	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Km <sup>2</sup> ).....	39
Tabel 20	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Berlistrik PLN dan Pelanggan di PT. PLN (Persero) Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	43
Tabel 21	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Kabupaten Wonogiri, 2021 ..	43
Tabel 22	Jumlah Hotel dan Kamar Hotel di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021 ...	47
Tabel 23	Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	47
Tabel 24	Statistik Panjang Jalan Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021.....	51
Tabel 25	Jumlah Penumpang dan Pendapatan Lalu Lintas Kereta Api Dirinci Per Bulan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	52
Tabel 26	Pengeluaran Perkapita Per Bulan Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021 (Rupiah).....	61
Tabel 27	PDRB (ADHB) menurut Lapangan Usaha Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Juta Rupiah) .....	65
Tabel 28	PDRB (ADHK) menurut Lapangan Usaha Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Juta Rupiah) .....	65

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Kabupaten Wonogiri .....	3
Gambar 2	Sepuluh Kecamatan terluas di Kabupaten Wonogiri (Km <sup>2</sup> ) .....	3
Gambar 3	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Wonogiri (mm <sup>3</sup> ) Tahun 2021 .....	4
Gambar 4	Lambang Kabupaten Wonogiri.....	7
Gambar 5	Arus Mudik yang Merantau di Luar Kota .....	13
Gambar 6	Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Tahun 2021 (Jiwa/km <sup>2</sup> ).....	14
Gambar 7	Persentase Tingkat Pengangguran Kabupaten/Kota se eks-Karesidenan Surakarta 2020-2021.....	17
Gambar 8	Komposisi Jumlah Pekerja Menurut Lapangan Usaha, 2021 .....	18
Gambar 9	Pertanian Sebagai Lapangan Usaha Utama Penduduk Wonogiri .....	18
Gambar 10	Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	21
Gambar 11	Angka Partisipasi Murni menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	21
Gambar 12	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021.....	22
Gambar 13	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	25
Gambar 14	Persentase Kelahiran Bayi menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	26
Gambar 15	Angka Harapan Hidup (AHH) Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2016-2021 .....	26
Gambar 16	Sumber Air Minum Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	29
Gambar 17	Tempat Penampungan Air Hujan di Kecamatan Paranggupito Daerah Pedesaan Wonogiri .....	30
Gambar 18	IPM Kabupaten/Kota se Eks-Karesidenan Surakarta 2022 .....	33

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 19	Perbandingan Produksi Padi tahun 2020-2021 (Ton).....	37
Gambar 20	Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Ton) .....	39
Gambar 21	Panjang Jalan menurut Kondisi di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Km) ..	51
Gambar 22	Railbus Batara Kresna Jurusan Wonogiri-Solo di Stasiun Wonogiri.....	52
Gambar 23	Tingkat Kepatuhan Responden dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021.....	55
Gambar 24	Tingkat Kesadaran Responden Dalam Menjaga Diri dari Covid-19 Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	56
Gambar 25	Alasan Responden Sudah Melakukan Vaksinasi di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021.....	56
Gambar 26	Alasan Responden Belum Melakukan Vaksinasi di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021.....	56
Gambar 27	Persentase Perasaan yang Dialami Saat Berdiam di Rumah di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021.....	57
Gambar 28	Persentase Responden menurut Jenis Kegiatan Utama Sehari-hari dan Harapan Jika PPKM Diperpanjang di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021.....	57
Gambar 29	Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021 .....	61
Gambar 30	Persentase Pengeluaran Non Makanan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	62
Gambar 31	Persentase Pengeluaran Makanan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 .....	62
Gambar 32	Laju Implisit PDRB Kabupaten Wonogiri Tahun 2017-2021 (Persen) .....	66
Gambar 33	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Wonogiri Tahun 2017-2021 (Persen) .....	66
Gambar 34	Struktur Ekonomi Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Persen).....	67
Gambar 35	PDRB Perkapita Kabupaten Wonogiri Tahun 2017-2021 (Juta Rupiah).....	67

# DAFTAR ISTILAH

**Daerah Administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.

**Desa Pesisir/Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).

**Desa Bukan Pesisir** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.

**Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per Km<sup>2</sup>.

**Laju Pertumbuhan Penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.

**Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang pengangguran.

**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.

**Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja.

**Angka Harapan Hidup Pada Waktu Lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.

**Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.

**Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th, 13-15 th, 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang perlu mengikuti pendidikan di jalur formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau Perguruan Tinggi) maupun non formal (paket A, paket B atau paket C).

**IPM** adalah Indeks Komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka harapan sekolah, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita

**Angka Koefisien Gini (*Gini Ratio*)** adalah ukuran pemerataan pengeluaran yang dihitung berdasarkan kelas pengeluaran. Angka koefisien gini terletak antara 0 dan 1. Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna. Jadi semakin tinggi nilai *Gini Ratio* menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi.

**Indeks Harga Konsumen** adalah angka/ indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/ eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.

**Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.

**Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB)** adalah suatu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu.

**Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita** adalah Produk Domestik Regional Bruto dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.

**PDRB Atas Dasar Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

# BAB 1

# GEOGRAFI DAN IKLIM

## LETAK GEOGRAFIS

Secara astronomis,  
Kabupaten Wonogiri  
terletak antara  
7°32' - 8°15' LS  
110°41' - 111°18' BT

### 1 LUAS

1.793,72 km<sup>2</sup>

### 2 TINGGI

283,92 mdpl

### 3 SUHU

25,75°C - 35,50°C

### 4 KELEMBAPAN

89,50% - 97,00%

### 5 CURAH HUJAN

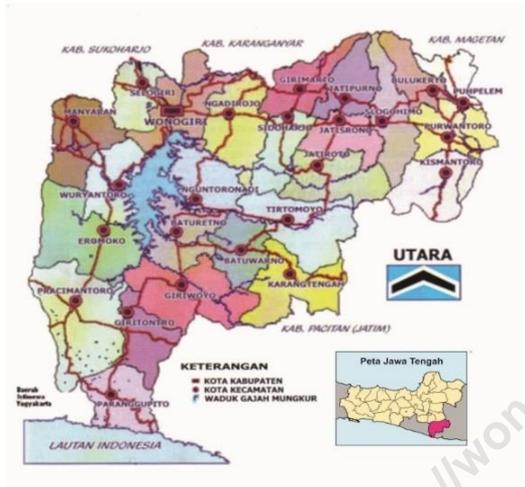
61- 810 mm<sup>3</sup>



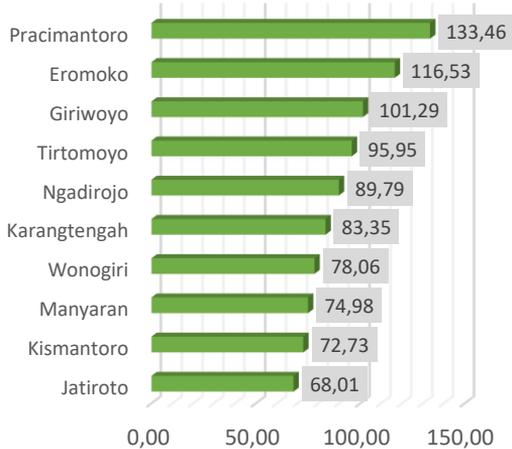
<https://wonogirikab.bps.go.id>

**Kabupaten Wonogiri terletak di Provinsi Jawa Tengah bagian tenggara, berbatasan dengan Samudera Indonesia, dengan luas wilayah 1.793,72 km<sup>2</sup>.**

**Gambar 1**  
**Peta Kabupaten Wonogiri**



**Gambar 2**  
**Sepuluh Kecamatan terluas di Kabupaten Wonogiri (Km<sup>2</sup>)**



Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

**W**onogiri dikenal juga sebagai Kota Gapek. Secara geografis, Kabupaten Wonogiri terletak di sebelah tenggara Provinsi Jawa Tengah yaitu tepatnya pada koordinat 7<sup>o</sup>32' – 8<sup>o</sup>15' Lintang Selatan dan antara 110<sup>o</sup>41' – 111<sup>o</sup>18' Bujur Timur. Keadaan alamnya sebagian besar terdiri dari pegunungan, dengan ketinggian wilayah berkisar antara 0 mpdl sampai dengan diatas 600 mpdl. Batas-batas wilayah Kabupaten Wonogiri adalah:

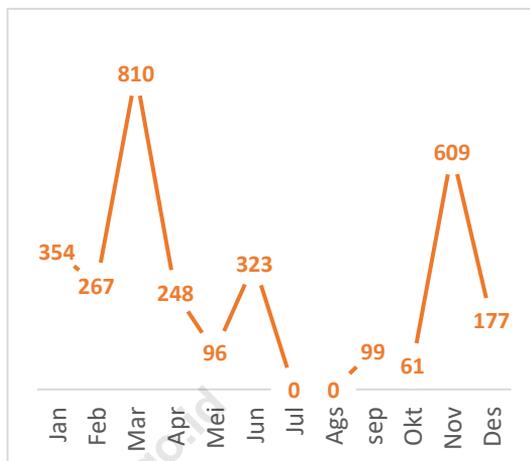
- Utara : Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar
- Selatan : Provinsi Jawa Timur dan Samudera Indonesia
- Barat : Daerah Istimewa Yogyakarta
- Timur : Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Perda No.3 Tahun 2002, Kabupaten Wonogiri terbagi menjadi 25 kecamatan yang terdiri dari 251 desa dan 43 kelurahan. Menurut Prorate Permendagri Nomor 72 tahun 2019, luas wilayah Kabupaten Wonogiri adalah 1.793,72 km<sup>2</sup>. Luas wilayah ini mencakup Waduk Gajah Mungkur yang memiliki luas sebesar 56,07 km<sup>2</sup>. Kabupaten Wonogiri termasuk lima kabupaten terluas di Provinsi Jawa Tengah. Dari 25 kecamatan di Kecamatan Wonogiri, Kecamatan Pracimantoro memliki luas wilayah yang paling besar. Sedangkan, kecamatan yang memiliki luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Puhpelem.

Kecamatan terluas di Kabupaten Wonogiri adalah Kecamatan Pracimantoro dengan luas 7,44 persen dari luas Kabupaten Wonogiri yaitu 133,46 km<sup>2</sup>. Kecamatan terluas kedua adalah kecamatan Eromoko dengan luas 116,53 km<sup>2</sup>. Kecamatan terluas selanjutnya adalah Kecamatan Giriwoyo dengan luas 101,29 km<sup>2</sup>. Kecamatan terluas keempat dan kelima adalah Kecamatan Tirtomoyo dan Kecamatan Ngadirojo dengan luas masing-masing 95,95 km<sup>2</sup> dan 89,79 km<sup>2</sup>. Sedangkan, kecamatan terkecil adalah Kecamatan Puhpelem dengan luas wilayah 29,83 km<sup>2</sup>.

Perubahan iklim yang terjadi di seluruh dunia juga banyak mempengaruhi cuaca di Kabupaten Wonogiri. Pada tahun 2021 suhu udara rata-rata tertinggi adalah 35,50°C dan suhu udara rata-rata terendah sebesar 25,75°C. Kelembaban udara terendah sebesar 89,50 persen dan tertinggi sebesar 97,00 persen. Curah hujan tertinggi adalah 810 mm<sup>3</sup> di bulan Maret dan terendah 61 mm<sup>3</sup> di bulan Oktober. Dibandingkan tahun sebelumnya curah hujan pada tahun 2021 cenderung lebih tinggi. Pada bulan Maret dan bulan November tercatat bahwa curah hujan di Kabupaten Wonogiri berada di atas 300 mm<sup>3</sup>. Selain itu, curah hujan berada di angka 200 - 400 mm<sup>3</sup> pada bulan Januari, Februari, April, dan Juni.

**Gambar 3**  
**Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Wonogiri (mm<sup>3</sup>) Tahun 2021**



Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

**Tabel 1**  
**Letak Geografis dan Kondisi Iklim Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**

Uraian	Satuan	2021	
Luas	km <sup>2</sup>	1.793,72	
Ketinggian	mdpl	283,92	
Suhu	terendah	°c	25,75
	tertinggi	°c	35,50
Kelembapan	terendah	%	89,50
	tertinggi	%	97,00
Curah hujan	terendah	mm <sup>3</sup>	61,00
	tertinggi	mm <sup>3</sup>	810,00

Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

# BAB 2

# PEMERINTAHAN

Jumlah  
PNS

8.802  
orang

Kabupaten  
Wonogiri terdiri  
dari

25  
Kecamatan

251  
Desa

43  
Kelurahan



Jumlah PNS  
Menurut Pendidikan

SD	8 orang
SMP	82 orang
SMA	1.173 orang
Diploma/ Sarjana	7.539 orang

Jumlah PNS  
Menurut Golongan

Gol I	26 orang
Gol II	1.515 orang
Gol III	4.586 orang
Gol IV	2.675 orang

Jumlah PNS  
Menurut  
Jenis Kelamin

	4.246 orang
	4.556 orang



**Wilayah administrasi Kabupaten Wonogiri terdiri dari 25 kecamatan, 43 kelurahan dan 251 desa.**

**Gambar 4**  
**Lambang Kabupaten Wonogiri**



**Tabel 2**  
**Statistik Pemerintahan Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021**

Wilayah adm	2020	2021
Kecamatan	25	25
Desa	251	251
Kelurahan	43	43
Jumlah PNS	2020	2021
Gol I	34	26
Gol II	1.672	1.515
Gol III	4.731	4.586
Gol IV	3.048	2.675
<b>Total PNS</b>	<b>9.485</b>	<b>8.802</b>

Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu Daerah Tingkat II yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 1.793,72 km<sup>2</sup>. Struktur hierarki dalam pembagian administrasi pemerintahan dibagi menjadi kecamatan, kelurahan, dan desa. Hingga akhir tahun 2020 wilayah administrasi Kabupaten Wonogiri terdiri dari 25 kecamatan, 43 kelurahan, dan 251 desa. Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) terakhir dilaksanakan pada tahun 2020 untuk masa jabatan 2021-2026.

Kabupaten Wonogiri mengalami penurunan jumlah pegawai negeri sipil (PNS) sebagai aparat pemerintah yang bertugas untuk memberikan pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada tahun 2021, tercatat jumlah PNS yang bertugas di Kabupaten Wonogiri berjumlah 8.802 orang. Jumlah ini turun 7,20 persen dibandingkan tahun 2020 dimana jumlah PNS mencapai 9.485 orang.

Dilihat dari sisi golongan, jumlah PNS golongan I berjumlah 26 orang (0,30 persen), golongan II berjumlah 1.515 orang (17,21 persen), golongan III berjumlah 4.586 orang (52,10 persen) atau menjadi yang terbanyak dalam struktur golongan PNS; dan golongan IV berjumlah 2.675 orang (30,39 persen).

Jumlah PNS yang berjenis kelamin perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki. Jumlah PNS laki-laki sebanyak 4.246 orang dan jumlah PNS perempuan sebanyak 4.556 orang. Sebagian besar PNS di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri sudah mengenyam pendidikan yang cukup tinggi. Dari seluruh total PNS hanya 14,35 persen yang berpendidikan SMA ke bawah, sisanya 14,16 persen berpendidikan DI/II/III, serta 71,50 persen berpendidikan DIV, sarjana, dan pasca sarjana. Dibandingkan dengan tahun 2020 kualitas PNS dari segi pendidikan membaik terlihat dari komposisi PNS yang semakin meningkat di kelompok pendidikan yang lebih tinggi.

Pemilihan Umum yang dilaksanakan tanggal 17 April 2019 untuk memilih 50 anggota yang menduduki kursi DPRD periode 2019-2024. Empat partai yang memperoleh jumlah kursi terbanyak masing-masing adalah partai PDIP sebanyak 28 orang, Partai Golkar sebanyak 8 orang, Partai Keadilan Sejahtera 4 orang dan Partai Gerindra sebanyak 4 orang. Dari 50 anggota DPRD sebagian besar didominasi oleh laki-laki. Hanya ada 8 orang anggota DPRD perempuan dalam susunan keanggotaan DPRD pada periode ini.

Sebagai daerah yang telah memiliki otonomi sendiri, sumber pendapatan daerah Kabupaten Wonogiri berasal dari tiga kelompok pendapatan. Pertama, Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang terdiri atas Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah.

**Tabel 3**  
**Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021**

Pendidikan	2020		2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%
SD	9	0,09	8	0,09
SMP	99	1,04	82	0,93
SMA	1.388	14,63	1.173	13,33
Diploma I, II	180	1,90	131	1,49
Diploma III	1.140	12,02	1.115	12,67
Sarjana	6.669	70,31	6.293	71,50
<b>Total</b>	<b>9.485</b>	<b>100,00</b>	<b>8.802</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

**Tabel 4**  
**Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Wonogiri Menurut Partai Tahun 2021**

Partai	Pria	Wanita	Jumlah
PDI Perjuangan	25	3	28
Partai Golongan Karya	6	2	8
Partai Keadilan Sejahtera	4	0	4
Partai Demokrat	0	0	0
Partai Amanat Nasional	2	1	3
Partai Gerindra	2	2	4
Partai Persatuan Pembangunan	0	0	0
Partai Nasdem	0	0	0
Partai Kebangkitan Bangsa	3	0	3
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>8</b>	<b>50</b>

Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

**Tabel 5**  
**Realisasi Pendapatan Pemerintah**  
**Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis**  
**Pendapatan Tahun 2020-2021 (Juta**  
**Rupiah)**

Jenis Pendapatan	2020	2021
<b>1 Pendapatan asli daerah (PAD)</b>	274.293	258.243
Pajak Daerah	56.735	53.537
Retribusi Daerah	18.645	18.757
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	17.994	15.901
Lain – lain PAD yang Sah	180.920	170.048
<b>2 Dana Perimbangan</b>	1.451.652	1.525.373
Bagi Hasil Pajak	30.189	29.625
Bagi Hasil Bukan Pajak	1.806	1.536
Dana Alokasi Umum	1.074.093	1.095.012
Dana Alokasi Khusus	345.564	399.200
<b>3 Lain – lain Pendapatan yang Sah</b>	547.804	520.049
Pendapatan Hibah	112.489	89.739
Dana Darurat	-	-
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	115.279	134.263
Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	38.503	-
Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	56.882	27.542
Lainnya	224.650	268.505

Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

**Tabel 6**  
**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten**  
**Wonogiri Menurut Jenis Belanja Tahun**  
**2020-2021 (Juta Rupiah)**

Jenis Pendapatan	2020	2021
<b>1 Belanja Tidak Langsung</b>	1.487.193	1.568.701
Belanja Pegawai	1.018.392	1.148.101
Belanja Bunga	-	-
Belanja Subsidi	1	50
Belanja Hibah	56.070	27.155
Belanja Bantuan Sosial	10.755	18.647
Belanja Bagi Hasil	7.943	7.229
Belanja Bantuan Keuangan	352.198	357.518
Belanja Tidak Terduga	41.835	10.000
<b>2 Belanja Langsung</b>	775.620	833.880
Belanja Pegawai	159.982	66.736
Belanja Barang dan Jasa	324.323	456.950
Belanja Modal	291.314	310.194

Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

Komponen Pendapatan daerah terdiri dari 3 sumber, yaitu pendapatan asli Daerah, dana perimbangan, dan bagian lain – lain pendapatan daerah yang sah. Realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Wonogiri tahun 2021 naik 1,32 persen bila dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2020 pendapatan daerah adalah 2.273.679 juta rupiah meningkat menjadi 2.303.665 juta rupiah di tahun 2021.

Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan sebesar 5,85 persen. Penurunan terjadi pada seluruh komponen pendapatan asli daerah kecuali pada komponen retribusi daerah. Komponen ini mengalami kenaikan sebesar 0,60 persen. Sebagian besar pendapatan transfer berasal dari transfer pemerintah pusat dan dana perimbangan yang didalamnya terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Penyesuaian, dll. Pada tahun 2021, dana perimbangan meningkat 5,08 persen yang sebagian besar disumbang oleh Dana Alokasi Umum.

Realisasi belanja pemerintah Kabupaten Wonogiri tahun 2021 naik 6,18 persen bila dibandingkan tahun 2020. Belanja barang dan jasa dan belanja modal mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2021. Belanja bantuan sosial mengalami persentase kenaikan yang cukup besar yaitu 73,38 persen.



# BAB 3

# PENDUDUK

Kecamatan Terpadat  
Kecamatan Jatisrono  
1.221,13 jiwa/km<sup>2</sup>

Jumlah Penduduk  
Kabupaten Wonogiri 2021

**1.049.292** jiwa

Laki - laki **523.867** jiwa

Perempuan **525.425** jiwa

Jumlah  
Penduduk  
Usia 0 - 14 Tahun  
**188.739**  
jiwa

Jumlah  
Penduduk  
Usia 15 - 64 Tahun  
**715.977**  
jiwa

Jumlah  
Penduduk  
Usia 65+ Tahun  
**144.576**  
jiwa





**Jumlah penduduk Wonogiri pada tahun 2021 adalah 1.049.292 jiwa, dengan 523.867 laki-laki dan 525.425 perempuan.**

**Tabel 7**  
**Statistik Kependudukan Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**

Uraian	2021
Penduduk Laki - laki	523.867
Penduduk Perempuan	525.425
Jumlah Penduduk	1.049.292
Luas Wilayah	1.793,72
Kepadatan Penduduk	585,00
Sex Ratio	99,70

Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2022

**Gambar 5**  
**Arus Mudik yang Merantau di Luar Kota**



Jumlah penduduk di suatu daerah selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh faktor fertilitas, mortalitas dan migrasi atau perpindahan penduduk. Ketiga faktor inilah yang menentukan tinggi rendahnya pertumbuhan penduduk.

Jumlah penduduk Wonogiri pada tahun 2021 berdasarkan proyeksi penduduk hasil SP2020 adalah 1.049.292 jiwa, dengan 523.867 laki-laki dan 525.425 perempuan. Jumlah ini meningkat dari tahun 2020 dengan laju pertumbuhan penduduk tahun 2020-2021 sebesar 0,78 persen. *Sex ratio* (rasio jenis kelamin) sebesar 99,70 persen mengartikan bahwa pada tahun 2021 untuk setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Wonogiri terdapat 99 penduduk laki-laki. Besaran *sex ratio* yang lebih kecil dari 100 ini berhubungan dengan pola migrasi Wonogiri sebagai pengirim migran, dimana penduduk laki-laki lebih banyak yang merantau ke luar wilayah.

Ukuran jumlah penduduk pada tahun tertentu akan lebih bermakna bila dihubungkan dengan luas wilayahnya. Perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah menggambarkan kepadatan penduduk di wilayah tersebut. Faktor kesuburan tanah, daerah, iklim, topografi, sumber air, dan perhubungan atau transportasi merupakan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya persebaran penduduk.

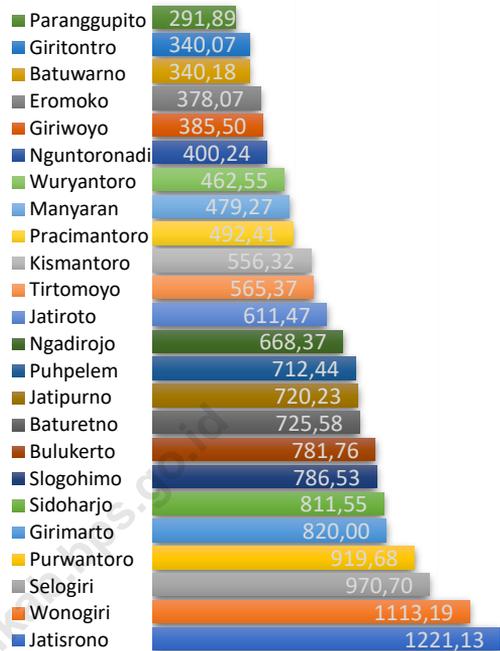
Pada tahun 2021 kepadatan penduduk Kabupaten Wonogiri adalah 585 jiwa/km<sup>2</sup> dengan penyebaran penduduk yang tidak merata di setiap kecamatan. Dari proyeksi penduduk interim 2020 - 2023 hasil SP2020, tampak penyebaran penduduk masih mengelompok di beberapa kecamatan. Kecamatan Jatisrono merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu 1.221 jiwa per km<sup>2</sup>, sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Paranggupito yang hanya 292 jiwa per km<sup>2</sup>.

Dilihat dari umur penduduk, banyaknya penduduk produktif (umur 15-64 tahun) di suatu wilayah sangat menentukan rasio ketergantungan penduduk di wilayah tersebut. Rasio ketergantungan menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok usia produktif (15-64) terhadap kelompok usia tidak produktif (kurang dari 15 tahun dan 65 tahun ke atas). Besar kecilnya rasio ketergantungan mempengaruhi tingkat keberhasilan pembangunan di suatu wilayah.

Rasio ketergantungan di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2021 adalah 46,55 yang diartikan bahwa pada setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung 46 hingga 47 penduduk usia tidak produktif. Beban tanggungan usia produktif terhadap penduduk usia muda adalah sebesar 26,36, sedangkan beban tanggungan terhadap usia tua adalah 20,19.

**Gambar 6**

**Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Tahun 2021 (Jiwa/km<sup>2</sup>)**



Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk Interim 2020 – 2023 dan Prorate Permendagri Nomor 72 Tahun 2019

**Tabel 8**

**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**

Jenis Kelamin	Kelompok Umur			Rasio Ketergantungan
	0 - 14	15 - 64	65+	
Laki - laki	96.387	359.983	67.497	45,53
Perempuan	92.352	355.994	77.079	47,59
Laki - laki + Perempuan	188.739	715.977	144.576	46,55

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk Interim 2020 – 2023

# BAB 4

# KETENAGAKERJAAN



Angkatan Kerja **73,09 %**

Bukan Angkatan Kerja **26,91 %**

97,57%

Bekerja

16,27%

Sekolah

2,43%

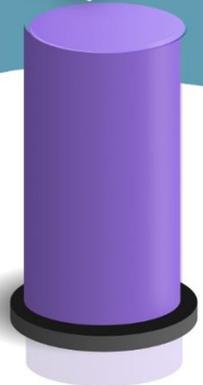
Pengangguran

63,67%

Mengurus Rumah Tangga

20,06%

Lainnya



**Pertanian**  
42,33 %



**Pedagangan**  
15,50 %



**Industri**  
13,84 %



**Konstruksi**  
7,37 %



**Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minuman**  
6,28 %



## Angkatan kerja di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2021 berjumlah 573.025 jiwa

**Tabel 9**  
**Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 dan 2021**

Uraian	2020	2021
Angkatan Kerja	<b>582.733</b>	<b>573.025</b>
Bekerja	557.865	559.093
Pengangguran	24.868	13.932
Bukan Angkatan Kerja	<b>197.444</b>	<b>210.968</b>
Sekolah	36.145	34.325
Mengurus Rumah Tangga	121.254	134.314
Lainnya	40.045	42.329
<b>Jumlah Total</b>	<b>780.177</b>	<b>783.993</b>
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	<b>74,69</b>	<b>73,09</b>
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	<b>4,27</b>	<b>2,43</b>

Sumber: BPS, Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

**Gambar 7**  
**Persentase Tingkat Pengangguran Kabupaten/Kota se eks-Karesidenan Surakarta 2020-2021**



Sumber: BPS, Sakernas 2020 - 2021

Penduduk berumur 15 tahun ke atas merupakan penduduk yang potensial secara ekonomi, sehingga disebut penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja ini dikelompokkan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja dan pengangguran.

Pada tahun 2021, penduduk usia kerja Kabupaten Wonogiri berjumlah 783.993 jiwa. Angkatan kerja di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2021 berjumlah 573.025 jiwa yang terbagi atas angkatan kerja yang bekerja sebanyak 559.093 jiwa dan pengangguran sebanyak 13.932 jiwa. Kemudian untuk penduduk usia kerja yang bukan merupakan angkatan kerja sebanyak 210.968 jiwa, terdiri dari 34.325 jiwa sedang bersekolah, 134.314 jiwa mengurus rumah tangga dan 42.329 jiwa melakukan kegiatan lainnya.

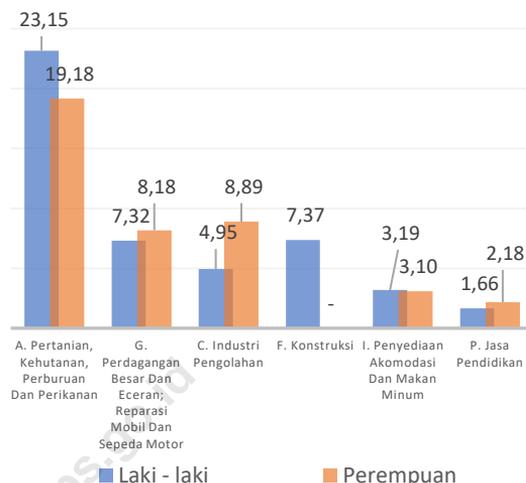
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Wonogiri tahun 2021 sebesar 2,43 persen, lebih rendah dibanding tahun 2020. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2021 sebesar 73,09 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh penduduk usia kerja terdapat 73,09 persen diantaranya yang aktif secara ekonomi, sementara sisanya sebesar 26,91 persen bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

TPAK sebesar 73,09 persen merupakan potensi yang besar bagi perekonomian Kabupaten Wonogiri apabila didukung oleh ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai dari sektor ekonomi yang produktif. Persentase penduduk yang bekerja dari total angkatan kerja yang ada yaitu sebanyak 97,57 persen dan 2,43 persen yang merupakan pengangguran terbuka.

Jika dilihat dari jumlah pekerja berdasarkan lapangan usaha tahun 2021 maka hampir separuh (42,33 persen) pekerja bekerja di sektor pertanian, sebesar 15,50 persen di sektor perdagangan, rumah makan, dan jasa akomodasi, dan sebesar 13,84 persen di sektor industri pengolahan.

Bila diperhatikan menurut jenis kelamin, jumlah pekerja sektor pertanian masih didominasi oleh pekerja laki-laki namun dengan selisih yang tidak terlalu besar. Namun, di sektor perdagangan dan jasa pendidikan perempuan lebih mendominasi. Sedangkan sektor lainnya lebih didominasi oleh pekerja laki-laki terutama di sektor konstruksi.

**Gambar 8**  
**Komposisi Jumlah Pekerja Menurut Lapangan Usaha, 2021**



Sumber: BPS, Sakernas 2021

**Gambar 9**  
**Pertanian Sebagai Lapangan Usaha Utama Penduduk Wonogiri**



Tahukah Anda?  
Upah minimum Kabupaten (UMK) Wonogiri tahun 2021 adalah senilai Rp1.827.000/bulan

# BAB 5

# PENDIDIKAN

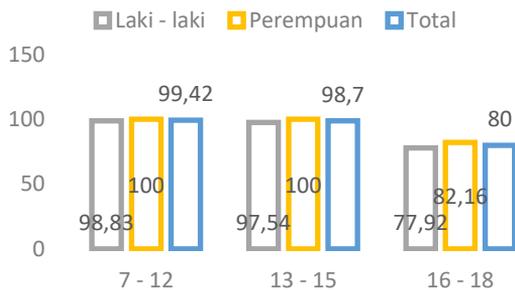
	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid
<b>SD/MI</b>	<b>833</b>	<b>6.692</b>	<b>74.702</b>
<b>SMP/MT's</b>	<b>141</b>	<b>3.045</b>	<b>40.101</b>
<b>SMA/ SMK/MA</b>	<b>73</b>	<b>2.118</b>	<b>34.260</b>





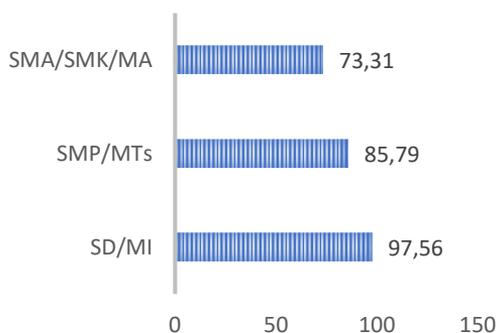
**Pada tahun 2021, APS penduduk Wonogiri adalah sebesar 99,42 persen pada kelompok umur 7-12 dan semakin menurun untuk kelompok umur yang lebih tinggi.**

**Gambar 10**  
**Angka Partisipasi Sekolah menurut**  
**Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri**  
**Tahun 2021**



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Wonogiri 2021

**Gambar 11**  
**Angka Partisipasi Murni menurut Jenjang**  
**Pendidikan di Kabupaten Wonogiri Tahun**  
**2021**



Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

Pembangunan dalam bidang pendidikan di suatu negara menentukan arah kemajuan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menjadi modal utama dalam menyongsong kehidupan bangsa yang lebih sejahtera. Setiap warga negara Indonesia diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang seluas-luasnya. Keberhasilan pembangunan di sektor pendidikan dapat dilihat dari beberapa indikator. Indikator keberhasilan pendidikan yang biasa digunakan adalah Angka Melek Huruf (AMH), Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Angka Partisipasi Sekolah (APS), dan Angka Partisipasi Murni (APM).

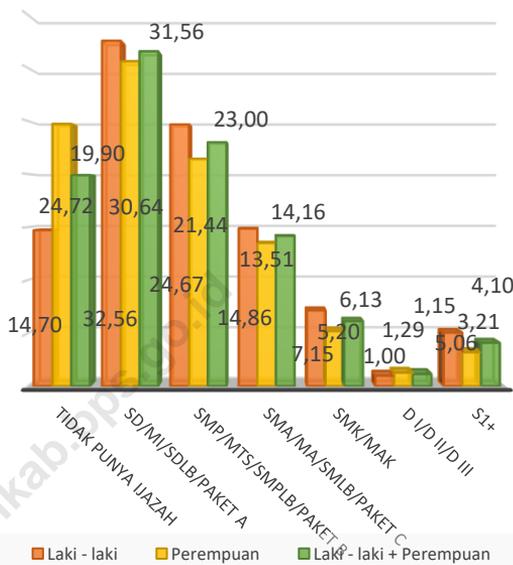
Pada tahun 2021, APS Kabupaten Wonogiri menunjukkan angka yang semakin menurun untuk kelompok umur yang lebih tinggi. APS yang mencapai 99,42 persen pada kelompok umur 7-12, turun menjadi 98,70 persen di kelompok umur 13-15 dan kemudian turun lagi menjadi 80 persen di usia 16-18 tahun. Menarik dilihat adalah angka APS menurut jenis kelamin. Pada semua kelompok umur yaitu kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun angka APS penduduk laki-laki lebih rendah daripada perempuan

Seperti halnya pada APS, APM juga menunjukkan angka partisipasi yang semakin rendah pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Nilai APM jenjang pendidikan SD/MI sebesar 97,56 persen, nilai APM untuk SMP/MTs dan SMA sederajat masing-masing semakin menurun menjadi 85,79 persen dan 73,31 persen.

Dilihat dari ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki, secara total sebagian besar penduduk Wonogiri hanya memiliki ijazah tertinggi sampai tingkat SD. Pada tahun 2021 persentase penduduk yang memiliki ijazah/STTB SD/MI/SDLB mencapai 31,56 persen dan persentase penduduk yang tidak mempunyai ijazah adalah 19,90 persen. Sedangkan, persentase penduduk yang memiliki ijazah/STTB untuk di atas Diploma hanya 5,25 persen. Sementara itu, persentase penduduk yang memiliki ijazah STTB SMA/ MA/SMLB/Paket C dan SMK/MAK adalah 20,29 persen.

Rasio guru dan murid menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru. Hal di atas mengindikasikan bahwa pemerintah Kabupaten Wonogiri masih mengemban tanggung jawab yang besar di bidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat sampai tingkat yang lebih tinggi.

**Gambar 12**  
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021



Sumber . BPS, Susenas 2021

**Tabel 10**  
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021

Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Guru-Murid
SD/MI	833	6.692	74.702	11
SMP/MTs	141	3.045	40.101	13
SMA/SMK/MA	73	2.118	34.260	16

Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

# BAB 6

# KESEHATAN

Persentase kelahiran bayi yang ditolong oleh dokter kandungan sebesar 65%

Persentase penduduk yang berobat jalan di tempat praktik dokter/ bidan sebesar 35,39%

Pada tahun 2021, terdapat 9 rumah sakit dan 34 puskesmas

Pada tahun 2021, Angka Harapan Hidup sebesar 76,28





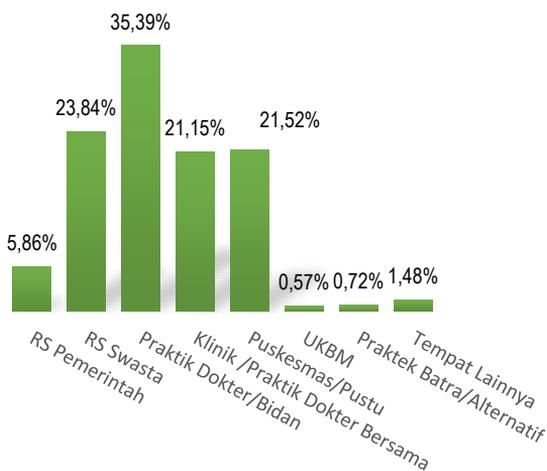
**Puskesmas dan Puskesmas Pembantu sudah terdapat di setiap Kecamatan di Kabupaten Wonogiri.**

**Tabel 11**  
**Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**

Fasilitas Kesehatan	2021
Rumah Sakit	9
Puskesmas	34
Posyandu	2.158
Klinik/Balai Kesehatan	29

Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

**Gambar 13**  
**Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat jalan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**



Sumber: BPS, Susenas 2021

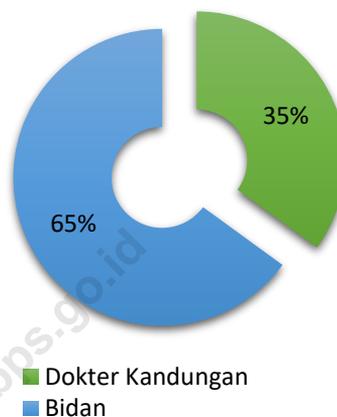
Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri pada tahun 2021, di Kabupaten Wonogiri sudah tersedia fasilitas kesehatan yang cukup memadai, diantaranya adalah berupa rumah sakit baik negeri maupun swasta sebanyak 9 buah yang tersebar di 4 kecamatan. Puskesmas dan puskesmas pembantu sebagai tempat rujukan berobat pertama bagi masyarakat tersedia sebanyak 34 unit yang berada di setiap kecamatan. Selain itu terdapat pula Klinik/Balai Kesehatan sebanyak 29 unit. Di Wonogiri terdapat 2.158 Posyandu yang memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita.

Penggunaan fasilitas kesehatan oleh masyarakat dapat dilihat dari kunjungan ke fasilitas kesehatan ketika mengalami keluhan kesehatan. Kunjungan masyarakat ke praktek dokter/bidan pada tahun 2021 tertinggi yaitu sebesar 35,39 persen total kunjungan berobat jalan. Keberadaan dokter keluarga sebagai rujukan pengobatan membuat kunjungan ke praktek dokter menjadi pilihan bagi para pemegang BPJS. Fasilitas kesehatan berikutnya yang dikunjungi masyarakat untuk berobat adalah RS Swasta yaitu sebanyak 23,84 persen. Sedangkan, fasilitas kesehatan yang terdapat di setiap kecamatan adalah Puskesmas/Pustu yaitu sebanyak 21,52 persen.

Kunjungan ke rumah sakit pemerintah tergolong sedikit. Hal ini terkait dengan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan secara berjenjang, dimana pelayanan kesehatan dimulai di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Tingkat kemajuan pelayanan Kesehatan di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2021 sudah cukup baik, terutama pada saat kelahiran dimana resiko kematian amat tinggi. Hal ini terlihat hasil Susenas 2021 yang menunjukkan bahwa persentase penolong kelahiran terakhir sebagian besar adalah bidan dan dokter kandungan. Pada tahun 2021, sebanyak 35 persen kelahiran ditolong oleh bidan, dan sisanya 65 persen kelahiran ditolong oleh dokter kandungan.

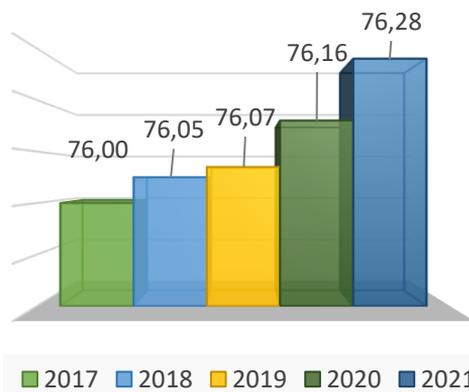
Meningkatnya Angka Harapan Hidup merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan khususnya di bidang kesehatan. Peningkatan tersebut terjadi dengan membaiknya kondisi sosial ekonomi penduduk, kesehatan dan lingkungan. Di Kabupaten Wonogiri Angka Harapan Hidup pada tahun 2021 adalah 76,28, yang berarti secara rata-rata penduduk Kabupaten Wonogiri yang lahir di tahun 2021 dapat menjalani hidup selama 76,28 tahun. Angka ini menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun yang menggambarkan pembangunan terutama di bidang kesehatan semakin membaik.

**Gambar 14**  
**Persentase Kelahiran Bayi menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**



Sumber: BPS, Susenas 2021

**Gambar 15**  
**Angka Harapan Hidup (AHH) Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2017-2021**



Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

# BAB 7

# PERUMAHAN



Persentase rumah tangga yang menggunakan dinding tembok sebesar 83,10%

Persentase rumah tangga yang menggunakan lantai bukan tanah sebesar 94,76%

Sumber utama air minum penduduk sebagian besar adalah mata air terlindung/ tak terlindung yaitu sebesar 32,41%

Persentase rumah tangga yang memiliki tangki septik/IPAL/SPAL sebesar 92,89%





Pada tahun 2021, persentase rumah yang memiliki lantai bukan tanah adalah sebesar 94,76 persen.

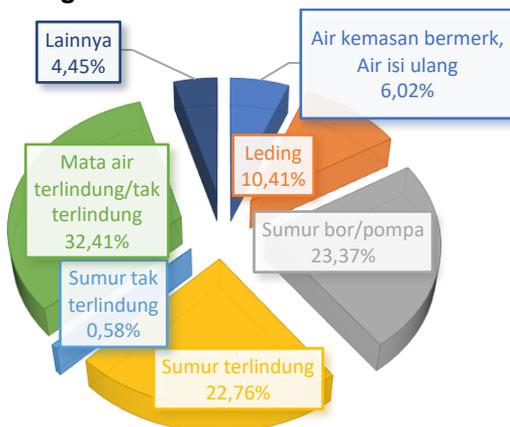
**Tabel 12**  
**Persentase Rumah Tangga menurut**  
**Kualitas Perumahan di Kabupaten**  
**Wonogiri Tahun 2021**

Indikator Perumahan	2021
Luas lantai >20m <sup>2</sup>	99,74
Lantai bukan tanah	94,76
Dinding Tembok	83,10
Jamban dengan tangki septik	79,40
Menggunakan listrik PLN	99,86

Sumber: Sosial dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah 2021 dan Profil Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah 2021

Kondisi perumahan di Kabupaten Wonogiri secara umum sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator perumahan yang menunjukkan angka cukup besar. Pada tahun 2021, persentase rumah yang memiliki lantai bukan tanah adalah sebesar 94,76 persen. Sedangkan, persentase rumah dengan dinding tembok sebesar 83,10 persen. Persentase rumah yang sudah menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama adalah sebesar 99,86 persen. Dibandingkan tahun sebelumnya, secara rata-rata kondisi perumahan di Kabupaten Wonogiri semakin membaik.

**Gambar 16**  
**Sumber Air Minum Penduduk Kabupaten**  
**Wonogiri Tahun 2021**



Sumber: Profil Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah 2021

Sumber utama air minum penduduk Kabupaten Wonogiri sebagian besar adalah sumur bor/pompa. Sekitar 32,41 persen rumah tangga menggunakan air minum yang bersumber dari mata air terlindung maupun mata air tidak terlindung. Sebagian besar lainnya menggunakan sumur bor atau sumur pompa yaitu sebesar 23,37 persen. Sedangkan, sebagian besar juga menggunakan sumur terlindung sebesar 22,76 persen. Leding atau PDAM sudah digunakan oleh 10,41 persen rumah tangga. Air kemasan bermerk dan air isi ulang digunakan oleh 6,02 persen rumah tangga. Sisanya sebanyak 5,03 persen menggunakan air minum yang bersumber dari sumur tak terlindung dan lainnya.

Fasilitas tempat buang air besar dapat digunakan sebagai indikator baik atau buruknya sanitasi di suatu wilayah diantaranya dengan melihat fasilitas tempat pembuangan air besar dan tempat pembuangan akhir tinja. Menurut dari jenis kloset yang digunakan, sebagian besar atau 97,67 persen rumah tangga di Wonogiri tahun 2021 menggunakan kloset jenis leher angsa. Meski demikian masih didapati rumah tangga dengan jenis kloset berupa plengsengan sebesar 0,56 persen dan jenis kloset cemplung sebesar 1,77 persen.

Fasilitas buang air besar yang sehat juga termasuk tempat pembuangan akhir tinja. Tangki Septik atau pun IPAL merupakan tempat pembuangan yang paling memenuhi standar kesehatan karena mengurangi tercemarnya sumber air minum rumah tangga dari resapan limbah tinja. Tempat pembuangan akhir tinja yang digunakan kebanyakan sudah berupa tangki septik yang persentasenya mencapai 82,52 persen. Sedangkan, tempat pembuangan berupa IPAL sebesar 1,83 persen. Sebagian rumah tangga juga masih menggunakan lubang tanah sebagai tempat pembuangan akhir tinja yaitu sebanyak 15,16 persen. Sedangkan, sisanya yaitu 0,49 persen menggunakan kolam/sawah/sungai/danau/laut, pantai tanah lapang/kebun/lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa belum seluruh rumah tangga menggunakan sanitasi yang baik. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang indikator-indikator ini semakin membaik karena sanitasi merupakan salah satu faktor penting yang akan mendukung kesehatan masyarakat.

**Tabel 13**  
**Persentase Rumah tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air besar di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**

Uraian	Persentase
<b>Jenis Kloset</b>	
Leher Angsa	97,67
Plengsengan	0,56
Cemplung	1,77
<b>Tempat Pembuangan Akhir Tinja</b>	
Tangki Septik	82,52
IPAL	1,83
Lubang tanah	15,16
Lainnya	0,49

Sumber: Profil Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah 2021

**Gambar 17**  
**Tempat Penampungan Air Hujan di Kecamatan Paranggupito Daerah Pedesaan Wonogiri**



# BAB 8

# PEMBANGUNAN MANUSIA

Angka IPM Kabupaten Wonogiri pada tahun 2022 adalah 71,04, menempati peringkat ke -20 di tingkat Provinsi Jawa Tengah

Angka Harapan Hidup saat lahir pada tahun 2022 adalah 76,41 tahun

Harapan lama sekolah pada tahun 2022 adalah 12,51 tahun

Rata-rata lama sekolah pada tahun 2022 adalah 7,42 tahun

Indeks Pembangunan Manusia merupakan salah satu ukuran untuk melihat keberhasilan pembangunan kualitas hidup manusia yang diukur dari aspek, kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak





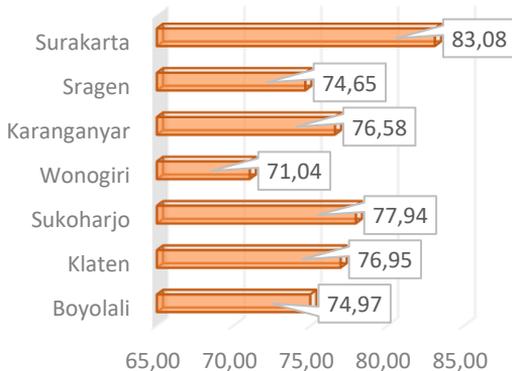
**Angka IPM Kabupaten Wonogiri pada tahun 2022 adalah 71,04, menempati peringkat ke-20 di tingkat Provinsi Jawa Tengah.**

**Tabel 14**  
**Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**  
**Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2022**

Indikator IPM	2020	2021	2022
Angka Harapan Hidup saat Lahir (Tahun)	76,16	76,28	76,41
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,49	12,50	12,51
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,33	7,34	7,42
Pengeluaran Per Kapita (ribu Rp)	9.286	9.429	9.780
IPM	70,25	70,49	71,04
Peringkat IPM Provinsi	20	20	20

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

**Gambar 18**  
**IPM Kabupaten/Kota se Eks-Karesidenan**  
**Surakarta 2022**



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Sejak tahun 2010, BPS menggunakan metode baru dalam penghitungan IPM. Perubahan penghitungan dilakukan pada indeks Angka Melek Huruf yang digantikan dengan Harapan Lama Sekolah. Selain itu terjadi juga perubahan pada penghitungan Pengeluaran per Kapita dan Angka Harapan Hidup Saat Lahir.

Angka IPM Kabupaten Wonogiri pada tahun 2022 adalah sebesar 71,04. Besaran angka ini meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan perkembangan yang baik bagi kemajuan sumber daya manusia di Kabupaten Wonogiri. Peningkatan ini merupakan hasil dari peningkatan indikator-indikator pendukungnya. Semua indikator baik kesehatan, pendidikan maupun indikator ekonomi menunjukkan peningkatan bila dibandingkan tahun 2021. Bila dilihat peringkatnya, tahun ini Kabupaten Wonogiri menempati urutan ke-20 dari 35 kabupaten/kota se-Provinsi Jawa Tengah.



# BAB 9

# PERTANIAN



Luas panen padi  
pada tahun 2021  
sebesar 68.867 Ha

Luas panen jagung  
pada tahun 2021  
sebesar 49.854 Ha

Produksi tanaman padi  
pada tahun 2021  
sebesar 403.436 ton



Produksi tanaman jambu  
mete pada tahun 2021  
sebesar 12.147,44 ton

Produksi perikanan tangkap  
di waduk pada tahun 2021  
sebesar 3.428 ton





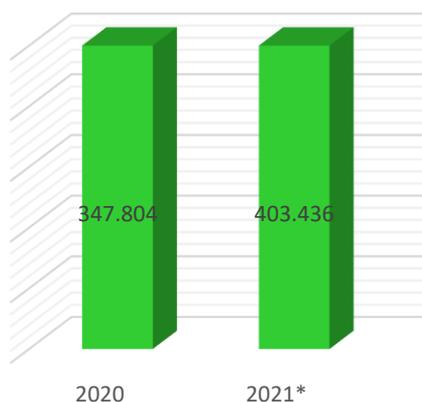
**Pada tahun 2021, persentase produksi tanaman padi Kabupaten Wonogiri meningkat 16 persen dibanding tahun 2020.**

**Tabel 15**  
**Luas Panen Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri, 2021 (Ha)**

Jenis Komoditi	Satuan	Produksi*
Padi	Ha	68.867
Jagung	Ha	49.854
Kedelei	Ha	1.094
Kacang Tanah	Ha	21.536
Kacang Hijau	Ha	165
Ubi Kayu	Ha	40.192
Ubi Jalar	Ha	99

Catatan: \*Angka Sementara  
Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2022

**Gambar 19**  
**Perbandingan Produksi Padi tahun 2020 - 2021 (Ton)**



Catatan: \*Angka Sementara  
Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2022

Kategori lapangan usaha pertanian terdiri dari sub kategori tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Sub kategori tanaman bahan makanan adalah sub kategori yang paling dominan dihasilkan oleh masyarakat di Kabupaten Wonogiri. Sub kategori tanaman bahan makanan mencakup tanaman padi, palawija, dan hortikultura.

Komoditas tanaman pangan di Kabupaten Wonogiri terdiri dari tanaman padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Luas panen tanaman pangan yang paling besar pada tahun 2021 adalah padi yaitu sebesar 68.867 Ha. Sedangkan, untuk luas panen tanaman jagung pada tahun 2021 sebesar 49.854 Ha. Selanjutnya, luas panen tanaman ubi kayu pada tahun 2021 sebesar 40.192 Ha. Tiga komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak ditanam di Kabupaten Wonogiri.

Padi merupakan salah satu komoditas yang banyak ditanam oleh petani di Kabupaten Wonogiri. Sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat produksi padi yang berupa Gabah Kering Giling (GKG) sebesar 403.436 ton. Produksi padi Kabupaten Wonogiri tahun 2021 meningkat 16,00 persen dibanding tahun 2020.

Pada sektor perkebunan, jambu mete masih menjadi penggerak utama produksi perkebunan. Total produksi jambu mete selama tahun 2021 mencapai 12.147,44 ton glondong kering. Produk perkebunan lainnya yang cukup dominan di Wonogiri adalah kelapa dalam. Komoditas ini menghasilkan total 7.906,63 ton buah selama tahun 2021. Selain itu cengkeh juga memberikan sumbangan yang cukup menjanjikan. Kurun waktu 2021, cengkeh berhasil mencatat produksi sebesar 557,89 ton bunga basah. Komoditas yang nantinya digunakan dalam industri rokok dan makanan, cukup laris di pasar domestik maupun di luar Wonogiri. Tembakau menjadi komoditas perkebunan lainnya yang mulai menjadi pilihan petani di saat musim kemarau tiba. Total produksi komoditas ini mencapai 7.208,94 ton. Sebagian besar hasil perkebunan tembakau di bawa keluar dari Wonogiri terutama untuk *supply* industri rokok di wilayah Jawa Timur dalam bentuk daun kering.

Sub sektor peternakan di Kabupaten Wonogiri didominasi oleh komoditas sapi potong dan kambing. Pada tahun 2021, populasi sapi potong mengalami peningkatan dari 168.299 ekor di tahun 2020 menjadi 170.365 ekor. Sedangkan, populasi kambing pada tahun 2021 sebanyak 416.818 ekor, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah 385.018 ekor. Pada tahun 2021, populasi unggas mengalami penurunan kecuali pada jenis ternak itik dimana mengalami kenaikan sebanyak 3,25 persen. Persentase penurunan terbesar terjadi pada populasi ayam pedaging.

**Tabel 16**

**Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Ton)**

Komoditas	Bentuk Produksi	2021*
Cengkeh	Bunga Basah	557,89
Jambu Mete	Glondong Kering	12.147,44
Kakao	Biji Kering	408,50
Kopi	Biji Kering	88,02
Tebu	Kristal	1.701,00
Kelapa Dalam	Buah	7.906,63
Tembakau	Kering	7.208,94

Catatan: \*Angka Sementara

Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2022

**Tabel 17**

**Populasi Ternak di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021 (Ekor)**

Jenis Ternak	2020	2021*
Sapi Perah	13	30
Sapi Potong	168.299	170.365
Kerbau	21	25
Kuda	10	10
Kambing	385.018	416.818
Domba	135.429	138.865
Babi	11.145	10.000
Kelinci	9.135	8.000

Catatan: \*Angka Sementara

Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2022

**Tabel 18**

**Populasi Unggas di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021 (Ribu ekor)**

Jenis Ternak	2020	2021*
Ayam Kampung	2.593,04	2.307,30
Ayam Petelur	133,97	97,00
Ayam Pedaging	8.381,33	4.869,83
Itik	42,52	43,90
Itik Manila	16,67	14,00
Puyuh	9,98	8,50

Catatan: \*Angka Sementara

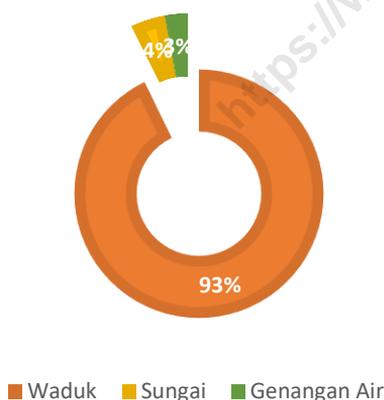
Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2022

**Tabel 19**  
**Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Km<sup>2</sup>)**

Uraian	Luas
Hutan Lindung	9.511,36
Suaka Alam dan Pelestarian Alam	9,25
Hutan Produksi Terbatas	4.419,84
Hutan Produksi Tetap	6.061,32
<b>Jumlah Luas Hutan dan Perairan</b>	<b>20.001,77</b>

Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2022

**Gambar 20**  
**Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Ton)**



Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2022

Dari sub sektor kehutanan, kawasan hutan di Kabupaten Wonogiri terdiri dari 29,80 persen kawasan hutan negara dan 70,20 persen kawasan hutan rakyat. Kawasan hutan negara memiliki luas sebesar 20.001,77 Km<sup>2</sup>. Kawasan hutan produksi tetap memiliki persentase sebesar 30,30 persen dari seluruh luas hutan dan perairan di Kabupaten Wonogiri. Selanjutnya, kawasan hutan produksi terbatas memiliki persentase sebesar 22,10 persen.

Sub sektor terakhir pada sektor pertanian adalah perikanan. Potensi perikanan di Kabupaten Wonogiri cukup besar. Hal ini karena Kabupaten Wonogiri memiliki Waduk Gajah Mungkur yang juga banyak dimanfaatkan sebagai jaring apung untuk budidaya ikan. Sebagian besar perikanan budidaya dihasilkan dari aktivitas keramba di lingkungan Waduk Gajah Mungkur. Perikanan tangkap dibedakan atas 2 aktivitas, yaitu perikanan tangkap di laut lepas dan perikanan tangkap di perairan umum. Pada tahun 2021, produksi perikanan tangkap di perairan umum sebesar 3.694 ton. Lokasi waduk memiliki persentase paling besar yaitu 93 persen. Produksi perikanan tangkap di waduk yang dihasilkan sebesar 3.428 ton. Pada tahun 2021, nilai produksi perikanan tangkap yang dihasilkan di Waduk Gajah Mungkur mencapai Rp47.105.626.



# BAB 10

# LISTRIK DAN AIR MINUM



Jumlah pelanggan listrik adalah 267.827 unit

<https://wongiri.com.sg.id>

Jumlah pelanggan air PDAM adalah 41.948 unit



**Jumlah pelanggan PLN pada tahun 2021 sebesar 267.527 orang, sedangkan jumlah pelanggan air PDAM sebanyak 41.948 orang.**

**Tabel 20**  
**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Berlistrik PLN dan Pelanggan di PT. PLN (Persero) Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**

Uraian	Satuan	2021
Desa/Kelurahan yang berlistrik dari PLN	Unit	294
Pelanggan	Unit	267.527

Sumber : Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2022

**Tabel 21**  
**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Kabupaten Wonogiri, 2021**

Uraian	Satuan	2021
Pelanggan	Unit	41.948
Air Disalurkan	M3	7.020.483
Nilai	Rp	38.970.958.220

Sumber : Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2022

Seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Wonogiri sudah teraliri listrik dari PLN yaitu sebanyak 43 kelurahan dan 251 desa. Di Kabupaten Wonogiri kebutuhan listrik dipenuhi oleh PT. PLN Cabang Wonogiri dan PT. PLN Cabang Jatisrono. Pada tahun 2021 dari dua cabang tersebut memiliki pelanggan sebesar 267.527.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah Instansi yang diberi kewenangan oleh Pemerintah Daerah untuk melayani kebutuhan masyarakat akan air bersih. Air PDAM digunakan untuk berbagai macam keperluan penduduk seperti untuk air minum, air untuk memasak, air untuk mandi/cuci/dll. Pada tahun 2021 telah disalurkan 7.020.483 m<sup>3</sup>, dengan jumlah pelanggan 41.948 pelanggan. Sedangkan nilai dari air yang disalurkan mencapai puluhan miliar selama tahun 2021 yaitu Rp38.870.958.220.



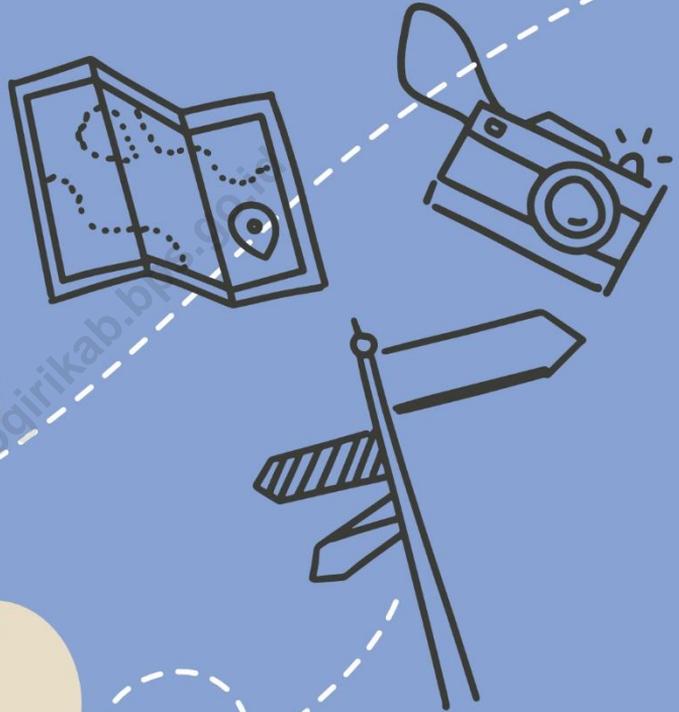
# BAB 11

# AKOMODASI

Jumlah Hotel di  
Kabupaten Wonogiri  
pada tahun 2021  
adalah 34

Jumlah Kamar Hotel di  
Kabupaten Wonogiri  
pada tahun 2021  
adalah 643

Tingkat Hunian Kamar (TPK) di  
Kabupaten Wonogiri  
pada tahun 2021  
adalah 14,64 %





**Tahun 2021 di Kabupaten Wonogiri terdapat 34 hotel melati yang tersebar di sembilan kecamatan.**

**Tabel 22**  
**Jumlah Hotel dan Kamar Hotel di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2021**

Kecamatan	2020		2021	
	Hotel	Kamar	Hotel	Kamar
Pracimantoro	3	72	4	91
Giriwoyo	2	35	2	35
Baturetno	2	30	2	30
Wuryantoro	0	0	1	11
Selogiri	2	27	1	11
Wonogiri	19	347	19	347
Ngadirojo	1	14	2	35
Purwantoro	1	51	1	51
Slogohimo	1	16	1	16
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>592</b>	<b>34</b>	<b>643</b>

Sumber: BPS, Survei Hotel Tahunan 2021

**Tabel 23**  
**Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**

Bulan	Tingkat Hunian (%)
Januari	12,39
Februari	14,73
Maret	15,25
April	12,34
Mei	14,25
Juni	12,94
Juli	10,21
Agustus	12,63
September	17,79
Oktober	18,03
November	17,91
Desember	17,15
<b>Rata-rata</b>	<b>14,64</b>

Sumber: BPS, Survei Hotel Tahunan 2021

Pariwisata merupakan potensi yang sangat besar untuk dikembangkan di wilayah Kabupaten Wonogiri. Hal ini terlihat dari banyaknya kawasan potensi yang cukup menarik dan prospektif untuk dikembangkan serta dapat menjadi salah satu sumber pemasukan daerah. Dukungan akomodasi dan hotel menjadi penting untuk menunjang kemajuan sektor pariwisata.

Hotel yang terdapat di Kabupaten Wonogiri adalah hotel non bintang. Kabupaten Wonogiri tidak memiliki hotel bintang. Dari tahun 2020 ke 2021 terdapat penambahan jumlah hotel di Kabupaten Wonogiri yaitu sebanyak 3 buah. Jumlah hotel seluruhnya adalah 34 hotel melati yang tersebar di sembilan kecamatan yaitu Kecamatan Pracimantoro, Kecamatan Giriwoyo, Kecamatan Baturetno, Kecamatan Wuryantoro, Kecamatan Selogiri, Kecamatan Wonogiri, Kecamatan Purwantoro, Kecamatan Ngadirojo, dan Kecamatan Slogohimo. Jumlah kamar yang tersedia pada tahun 2021 adalah 643 kamar dengan persentase tingkat penghunian kamar hotel 14,64 persen. Persentase tingkat penghunian kamar hotel mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 yang sebelumnya sebesar 13,20 persen.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

# BAB 12

## TRANSPORTASI

Jumlah penumpang lalu lintas kereta api di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2021 sebesar 13.057 orang

Jumlah pendapatan lalu lintas kereta api di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2021 sebesar Rp52.228.000



Panjang jalan di Kabupaten Wonogiri sebesar 1.252,92 km

Jenis permukaan jalan yang aspal di Kabupaten Wonogiri sebesar 1.052,86 km



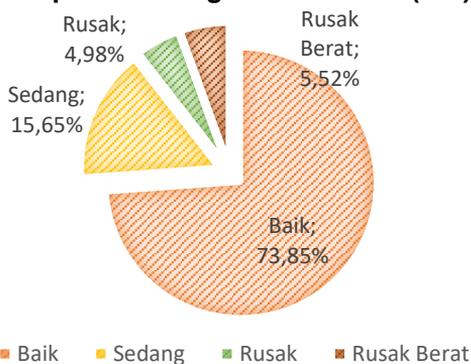
**Pada tahun 2021 Kabupaten Wonogiri memiliki panjang jalan 1.252,92 km, terdiri dari 33,45 km jalan negara; 181,00 km jalan provinsi; dan 1.038,47 km jalan kabupaten.**

**Tabel 24**  
**Statistik Panjang Jalan Kabupaten**  
**Wonogiri Tahun 2020-2021**

Uraian	2020	2021
<b>Status Jalan</b>		
Jalan negara	33,45	33,45
Jalan provinsi	181,00	181,00
Jalan kabupaten	1.038,47	1.038,47
Panjang jalan	<b>1.252,92</b>	<b>1.252,92</b>
<b>Jenis permukaan jalan</b>		
Aspal	1.009,77	1.052,86
Kerikil	19,00	12,40
Tanah	4,80	6,40
Lainnya	219,35	181,26
Panjang jalan	<b>1.252,92</b>	<b>1.252,92</b>

Sumber : DPU Kabupaten Wonogiri

**Gambar 21**  
**Panjang Jalan menurut Kondisi di**  
**Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Km)**



Sumber : DPU Kabupaten Wonogiri

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembangunan daerah adalah transportasi. Tanpa adanya transportasi, maka tidak ada mobilitas yang baik dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Pembangunan daerah akan berjalan cepat dengan adanya mobilitas yang tinggi yang membutuhkan sarana transportasi. Semakin cepat dan semakin mudah sarana transportasi tersebut, maka pembangunan daerah akan semakin cepat pula.

Kabupaten Wonogiri dengan wilayah yang cukup luas, membutuhkan sarana jalan dalam upaya menembus daerah-daerah yang sulit terjangkau. Dengan demikian potensi perekonomian, khususnya hasil-hasil pertanian yang ada di daerah ini dapat dengan segera dipasarkan.

Pada tahun 2021 Kabupaten Wonogiri memiliki panjang jalan 1.252,92 km yang terdiri dari 33,45 km jalan negara; 181,00 km jalan provinsi; dan 1.038,47 km jalan kabupaten. Jika dilihat dari jenis permukaan jalan secara keseluruhan, maka jalan yang beraspal ada sepanjang 1.052,86 km; jalan kerikil sebanyak 12,40 km; jalan tanah sepanjang 6,40 km; dan sisanya jalan beton 181,26 km. Pada tahun 2021, persentase jalan dengan kondisi baik sebesar 73,85 persen. Panjang jalan dengan kondisi baik pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020.

Di Wonogiri juga terdapat moda transportasi kereta api sebagai salah satu jenis transportasi darat yang menghubungkan Wonogiri dengan Kota Surakarta. Namun sejak tahun 2011, jalur kereta api ini terputus dan baru beroperasi kembali pada bulan Maret 2015. Jadwal perjalanan kereta api yang bernama “Railbus Batara Kresna” ini dijadwal dua kali sehari pulang pergi Wonogiri-Solo. Dibukanya kembali jalur kereta api yang menghubungkan Wonogiri dan Kota Surakarta ini diharapkan akan memperlancar akses penumpang maupun barang dari dan menuju Wonogiri.

Pada tahun 2021, kereta Barata Kresna sudah beroperasi seperti sebelum pandemi walaupun sempat diberhentikan sementara operasionalnya pada bulan Juli-Desember 2020 karena pandemi Covid-19. Namun, pada bulan Juli-September 2021 jumlah penumpang mengalami penurunan karena adanya lonjakan kasus Covid-19. Kereta Railbus Batara Kresna telah mengangkut 13.057 penumpang dengan jumlah pendapatan sebesar 52 juta rupiah. Angka ini jauh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mengangkut 3.221 penumpang dengan total pendapatan mencapai 13 juta. Dengan jadwal pemberangkatan dua kali sehari dari Stasiun Wonogiri menuju Stasiun Purwosari, Surakarta, rata-rata jumlah penumpang kereta ini dari bulan Januari hingga Desember adalah sekitar 36 orang penumpang per hari.

**Gambar 22**  
**Railbus Batara Kresna Jurusan**  
**Wonogiri-Solo di Stasiun Wonogiri**



**Tabel 25**  
**Jumlah Penumpang dan Pendapatan**  
**Lalu Lintas Kereta Api Dirinci Per**  
**Bulan Di Kabupaten Wonogiri Tahun**  
**2021**

Bulan	Penumpang (orang)	Pendapatan (000 Rp)
Januari	625	2.500
Februari	503	2.012
Maret	1.806	7.224
April	1.316	5.264
Mei	1.567	6.268
Juni	1.472	5.888
Juli	159	636
Agustus	47	188
September	186	744
Oktober	947	3.788
Nopember	1.740	6.960
Desember	2.689	10.756
<b>Total</b>	<b>13.057</b>	<b>52.228</b>

Sumber : Sumber PT. KAI (Persero) - Stasiun Wonogiri

# BAB 13

## PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA PPKM DARURAT

**Tingkat Kepatuhan dan Tingkat Kesadaran  
dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan**

93 persen responden memakai 1 masker

90 persen responden meningkatkan  
imunitas dalam menjaga diri dari Covid-19

46 persen responden merasa cemas  
pada saat berdiam di rumah

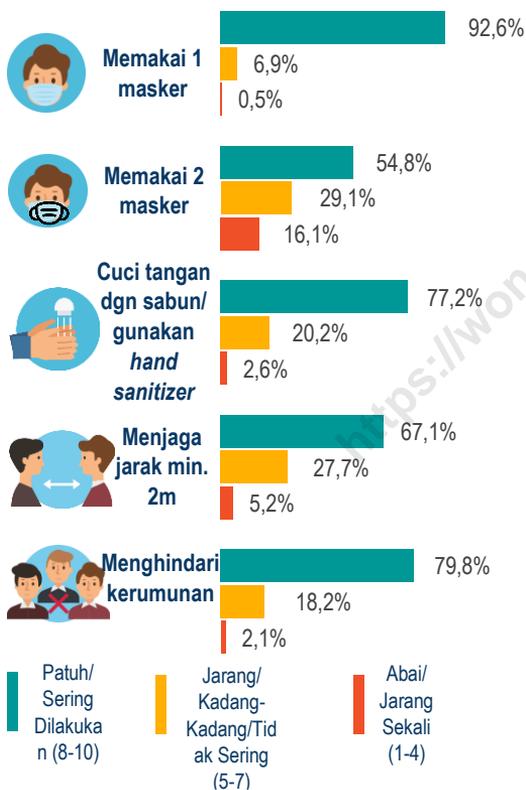
Bantuan yang paling dibutuhkan  
responden agar tidak perlu melakukan  
perjalanan keluar rumah adalah  
bantuan sembako





Berdasarkan hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 (SPMPMPC-19), bantuan sembako merupakan hal yang paling diharapkan oleh hampir semua responden.

**Gambar 23**  
**Tingkat Kepatuhan Responden dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**



Sumber : Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonogiri Pada Masa PPKM Darurat 2021

PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) mulai diterapkan kembali oleh pemerintah pada bulan Juli 2021. Fokus kebijakan tersebut adalah mengatur interaksi sosial di ruang umum yang memicu penularan virus corona di tengah-tengah masyarakat. Kebijakan PPKM di bulan Juli 2021 juga menjadi salah satu solusi untuk mengurangi tingginya laju penyebaran virus corona di Indonesia yang mulai melonjak di pertengahan Juni 2021. PPKM darurat diberlakukan pada berbagai tempat dan aktivitas.

BPS menyelenggarakan Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 (SPMPMPC-19) yang dilakukan secara daring (online) pada periode 13-20 Juli 2021. Responden tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Wonogiri dengan beragam karakteristik sosial ekonomi. Berdasarkan hasil survei tersebut, tingkat kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan secara umum sudah cukup baik di Kabupaten Wonogiri. Persentase kepatuhan terhadap pemakaian masker 2 lapis menjadi yang terendah dibandingkan dengan protokol kesehatan lainnya sebesar 54,8 persen.

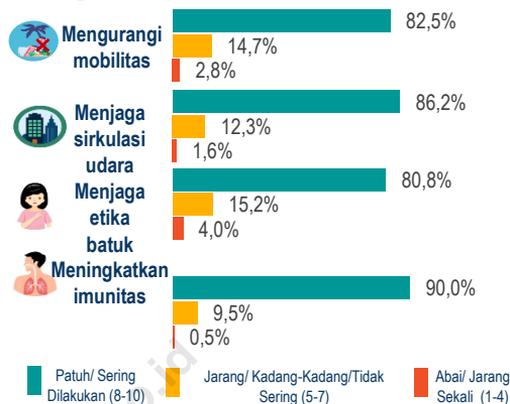
Sebagian besar responden mengurangi frekuensi perjalanannya selama PPKM Darurat. Responden juga menilai berbagai kegiatan di kantor, sekolah, tempat ibadah, fasilitas umum pasar/warung/supermarket/mall dan sejenisnya, serta kegiatan seni budaya, sosial, keagamaan selama PPKM Darurat berkurang aktivitasnya dibandingkan sebelumnya.

Kesadaran responden dalam menjaga diri dari Covid-19 di Kabupaten Wonogiri sudah cukup baik. Meningkatkan imunitas menjadi pilihan yang banyak dilakukan oleh responden di Kabupaten Wonogiri dalam mencegah penularan pandemi Covid-19 mencapai 90 persen.

Kesadaran responden dalam mengikuti program vaksinasi sudah cukup baik di Kabupaten Wonogiri. Persentase alasan responden sudah melakukan vaksinasi yang didorong oleh kesadaran pribadi akan pentingnya vaksinasi sebesar 61,5 persen. Sedangkan 34,6 persen responden melakukan vaksinasi dengan alasan wajib diperintahkan empat kerja/pemerintah/atasan.

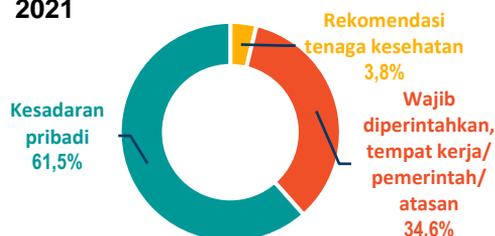
Namun, masih ada sebagian responden yang belum melakukan vaksinasi. Persentase terbesar alasan responden belum melakukan vaksinasi adalah masih mencari lokasi yang menyediakan yaitu sebesar 43,2 persen. Selain itu, terdapat 9 persen dari responden yang belum melakukan vaksinasi karena khawatir dengan efek samping atau tidak percaya efektivitas vaksin.

**Gambar 24**  
Tingkat Kesadaran Responden Dalam Menjaga Diri dari Covid-19 Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021



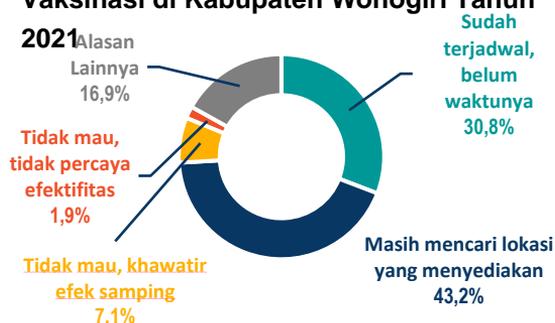
Sumber : Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonogiri Pada Masa PPKM Darurat 2021

**Gambar 25**  
Alasan Responden Sudah Melakukan Vaksinasi di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021



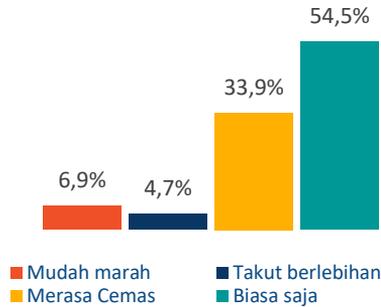
Sumber : Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonogiri Pada Masa PPKM Darurat 2021

**Gambar 26**  
Alasan Responden Belum Melakukan Vaksinasi di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021



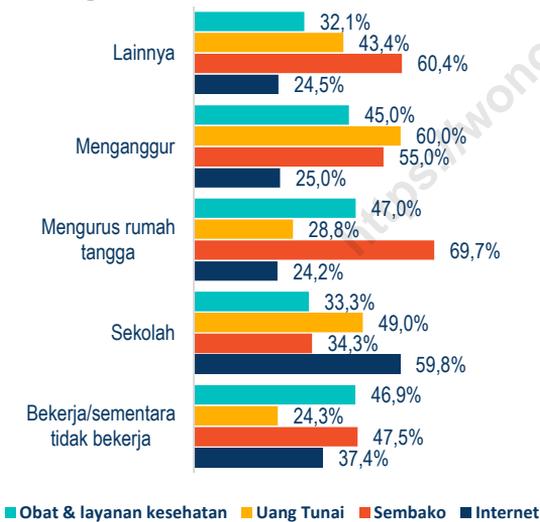
Sumber : Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonogiri Pada Masa PPKM Darurat 2021

**Gambar 27**  
**Persentase Perasaan yang Dialami Saat Berdiam di Rumah**



Sumber : Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonogiri Pada Masa PPKM Darurat 2021

**Gambar 28**  
**Persentase responden menurut jenis kegiatan utama sehari-hari dan harapan jika PPKM diperpanjang di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**



Sumber : Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonogiri Pada Masa PPKM Darurat 2021

Pada saat PPKM darurat, kegiatan operasional beberapa aktivitas ekonomi dibatasi sampai pada jam tertentu bergantung pada tindakan urgensi aktivitas tersebut. Kegiatan belajar dan bekerja untuk sektor non esensial dilakukan di rumah. PPKM darurat membuat masyarakat untuk berdiam di rumah untuk pencegahan penularan. Namun, kondisi ini berdampak pada kondisi psikologi masyarakat. Dalam seminggu terakhir, secara emosional banyak yang menjadi sering merasa cemas, memiliki rasa takut berlebihan dan menjadi mudah marah. Persentase responden yang merasa cemas pada saat berdiam di rumah sebesar 46 persen. Sementara sekitar 54 persen merasa biasa saja. Perasaan emosional tersebut dirasakan merata oleh responden di semua wilayah, termasuk wilayah Kabupaten Wonogiri.

Jika PPKM darurat diperpanjang, bantuan sembako merupakan hal yang paling diharapkan oleh hampir semua responden. Sebanyak 28,2 persen responden yang mengharapkan bantuan sembako sesuai dengan kebutuhan keluarga agar tidak perlu melakukan perjalanan keluar rumah. Sedangkan responden yang berstatus menganggur lebih mengharapkan bantuan uang tunai dibandingkan dengan bantuan lain yaitu sebesar 60 persen. Responden yang bekerja/semantara tidak bekerja lebih mengharapkan bantuan sembako dan bantuan obat dan layanan kesehatan agar tidak perlu melakukan perjalanan keluar rumah.



# BAB 14

# PENGELUARAN PENDUDUK



Rata - rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2021 sebesar Rp953.678

Persentase pengeluaran makanan paling besar adalah makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 26,03 %

Persentase pengeluaran non makanan paling besar adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar 54,16 %





**Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Kabupaten Wonogiri tahun 2021 adalah sebesar 953.678 rupiah.**

**Tabel 26**  
**Pengeluaran Per Kapita Per Bulan**  
**Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun**  
**2020-2021 (Rupiah)**

Konsumsi Per Kapita	2020	2021
Makanan	422.895	466.385
Non Makanan	414.838	487.293
<b>Total</b>	<b>837.733</b>	<b>953.678</b>

Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

**Gambar 29**  
**Persentase Pengeluaran Makanan dan**  
**Non Makanan Penduduk Kabupaten**  
**Wonogiri Tahun 2020-2021**



Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

Pengeluaran penduduk dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran untuk non makanan. Tingkat kebutuhan/permintaan terhadap kedua kelompok tersebut pada dasarnya berbeda. Pada masyarakat dengan pendapatan terbatas, mereka lebih mendahulukan untuk memenuhi kebutuhan makanan, sehingga pada kelompok ini akan terlihat persentase dari pendapatannya sebagian besar untuk membeli makanan.

Rata-rata pengeluaran per kapita makanan per bulan penduduk Kabupaten Wonogiri tahun 2021 meningkat 10,28 persen dari tahun 2020, yaitu dari 423 ribu meningkat menjadi 466 ribu. Sedangkan rata-rata pengeluaran per kapita non makanan sebesar 415 ribu di tahun 2020 naik 17,47 persen menjadi 487 ribu di tahun 2021. Rata-rata pengeluaran per Kapita per bulan penduduk Kabupaten Wonogiri tahun 2021 adalah sebesar 954 ribu rupiah. Jumlah ini meningkat 13,84 persen dibandingkan dengan tahun 2020 yang rata-rata pengeluaran per bulannya sebesar 838 ribu rupiah. Kenaikan pola konsumsi masyarakat terutama terjadi pada komoditas barang tahan lama, sayur-sayuran, dan umbi-umbian.

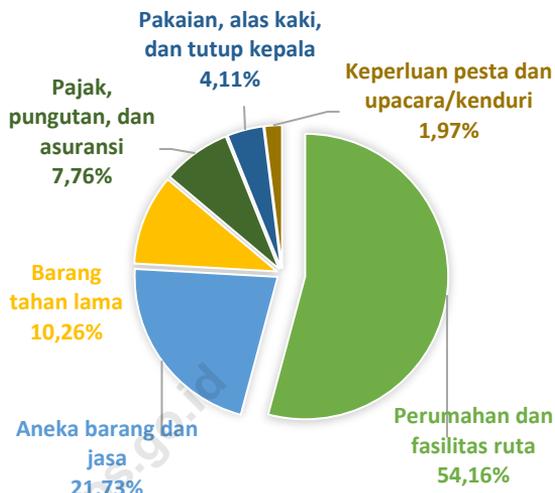
Perbandingan antara pengeluaran konsumsi makanan dan non makanan dapat digunakan sebagai indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahtraannya semakin membaik. Persentase pengeluaran makanan di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2021 adalah 48,90 persen.

Arah dan tujuan pembangunan nasional mengisyaratkan bahwa segala usaha dan kegiatan pembangunan harus dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan rakyat. Aspek pemerataan untuk mengurangi kesenjangan pendapatan kelompok berpenghasilan rendah dan tinggi juga harus diperhatikan.

Sebesar 54,16 persen dari pengeluaran non makanan per kapita penduduk Wonogiri merupakan pengeluaran untuk kebutuhan perumahan dan fasilitas ruta. Pengeluaran aneka barang dan jasa sebesar 21,73 persen. Pengeluaran barang tahan lama sebesar 10,26 persen. Selain itu, pengeluaran untuk pajak, pungutan dan asuransi sebesar 7,76 persen. Pengeluaran biaya pakaian, alas kaki, tutup kepala sebesar 4,11 persen. Sedangkan, pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara/ kenduri sebesar 1,97 persen.

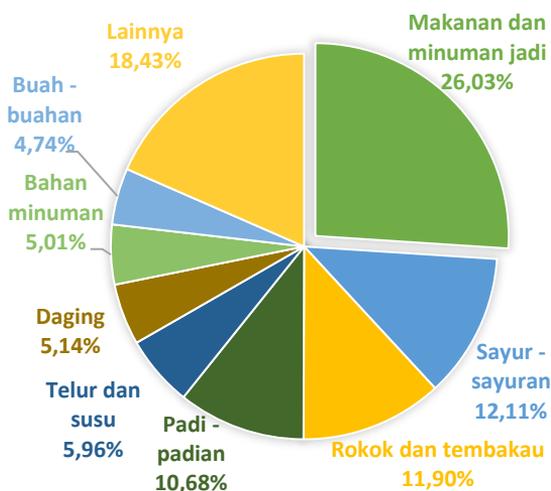
Komposisi pengeluaran makanan terbesar masih berupa komoditas makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 26,03 persen. Komposisi terbesar kedua adalah sayur-sayuran yaitu sebesar 12,11 persen. Kemudian konsumsi rokok dan tembakau pada tahun 2021 sebesar 11,90 persen dari total keseluruhan konsumsi makanan.

**Gambar 30**  
**Persentase Pengeluaran Non Makanan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**



Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

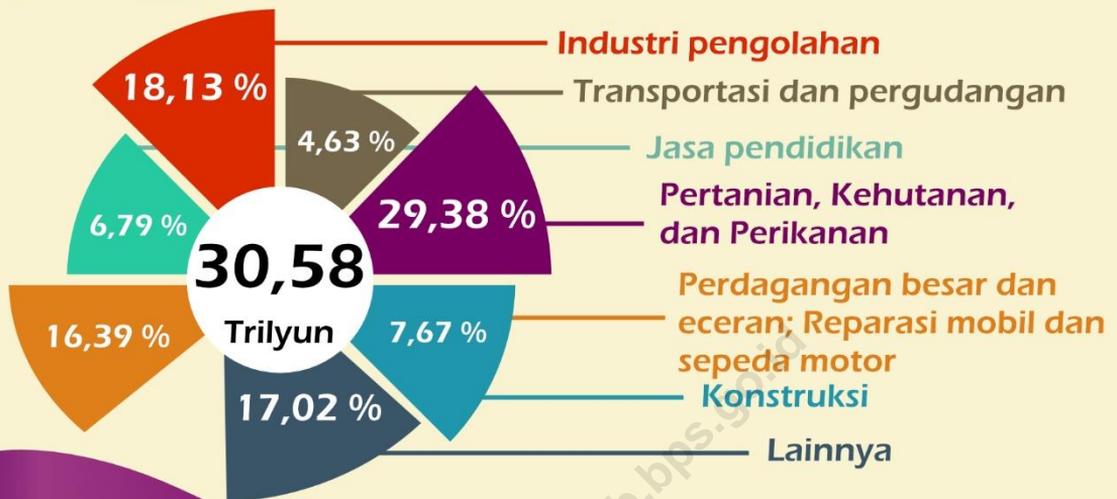
**Gambar 31**  
**Persentase Pengeluaran Makanan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2021**



Sumber: Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2022

# BAB 15

# PENDAPATAN REGIONAL



Sektor pertanian menjadi penyumbang sektoral tertinggi ekonomi Kabupaten Wonogiri sebesar 29,38 %

Sektor industri pengolahan menjadi penyumbang sektoral kedua ekonomi Kabupaten Wonogiri sebesar 18,13 %

Sektor perdagangan menjadi penyumbang sektoral ketiga ekonomi Kabupaten Wonogiri sebesar 16,39%

Sektor konstruksi menjadi penyumbang sektoral keempat ekonomi Kabupaten Wonogiri sebesar 767 %

13 sektor lainnya secara bersama-sama memberikan kontribusi sektoral ekonomi Kabupaten Wonogiri sebesar 28,44 %



**Total PDRB Kabupaten Wonogiri tahun 2021 sebesar 30,58 triliun rupiah atas dasar harga berlaku dan 21,25 triliun rupiah atas dasar harga konstan tahun 2010.**

**Tabel 27**  
**PDRB (ADHB) menurut Lapangan Usaha Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Juta Rupiah)**

Kategori	2021
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.315.772,28
C Industri Pengolahan	4.891.175,59
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.743.582,62
F Konstruksi	2.208.359,54
P Jasa Pendidikan	2.053.530,25
H Transportasi dan Pergudangan	1.911.934,42
Lainnya	5.204.023,27
<b>Total</b>	<b>30.580.892,45</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Wonogiri 2022

**Tabel 28**  
**PDRB (ADHK) menurut Lapangan Usaha Kabupaten Wonogiri Tahun 2021 (Juta Rupiah)**

Kategori	2021
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.163.668,97
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.839.207,92
C Industri Pengolahan	3.596.902,05
F Konstruksi	1.566.120,28
P Jasa Pendidikan	1.274.111,68
H Transportasi dan Pergudangan	1.125.093,69
Lainnya	3.685.899,35
<b>Total</b>	<b>21.251.003,94</b>

Sumber: PDRB Kabupaten Wonogiri 2022

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merefleksikan besaran nilai tambah bruto yang tercipta sebagai akibat proses produksi barang dan jasa oleh sektor produktif dalam perekonomian suatu daerah tanpa melihat pelaku ekonominya. Pelaku ekonomi bisa berasal dari daerah tersebut dan atau dari luar daerah tersebut.

Sejak penghitungan PDB tahun 2014, BPS telah menggunakan tahun dasar 2010 menggantikan tahun dasar 2000 yang digunakan sebelumnya. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT). Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan PDRB Provinsi maupun PDRB kabupaten/kota untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

PDRB Kabupaten Wonogiri tahun 2021 dengan tahun dasar 2010 adalah 30,58 triliun rupiah atas dasar harga berlaku (ADHB) dan 21,25 triliun rupiah atas dasar harga konstan (ADHK). Dibandingkan tahun 2020 PDRB ADHB mengalami peningkatan sebesar 4,85 persen dan PDRB ADHK mengalami kenaikan sebesar 3,34.

PDRB ADHB dan ADHK tertinggi menurut lapangan usaha tercatat pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu masing-masing sebesar 8,98 triliun rupiah dan 3,60 triliun rupiah. Sedangkan PDRB ADHB dan ADHK terendah menurut lapangan usaha berasal dari kategori pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yang masing-masing sebesar 19,96 miliar rupiah dan 16,74 miliar rupiah.

Perkembangan PDRB Kabupaten Wonogiri dari tahun 2010 sampai tahun 2021 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 besaran PDRB ADHB Kabupaten Wonogiri menjadi 2,30 kali dari tahun 2010 dan PDRB ADHK menjadi 1,60 kali dari tahun 2010. Perkembangan PDRB ADHB perkembangannya lebih cepat dibandingkan PDRB ADHK, dikarenakan pada PDRB ADHB mengandung pengaruh harga yang cenderung semakin meningkat setiap tahunnya.

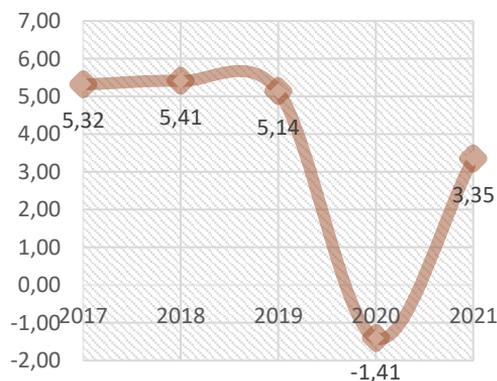
Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting sebagai barometer keberhasilan pembangunan di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi dihitung dengan membandingkan PDRB ADHK pada dua kurun waktu yang berbeda. Kurun waktu lima tahun terakhir, laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2018. Laju pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,41 persen. Sedangkan, laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 tercatat sebesar 3,35 persen. Laju pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dari tahun 2020.

**Gambar 32**  
**Laju Implisit PDRB Kabupaten Wonogiri Tahun 2017-2021 (Persen)**



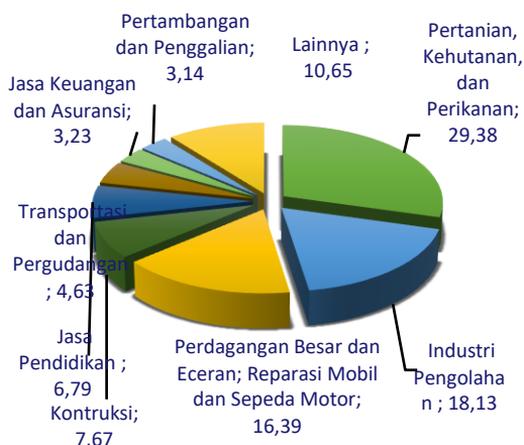
Sumber: PDRB Kabupaten Wonogiri 2022

**Gambar 33**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Wonogiri Tahun 2017-2021 (Persen)**



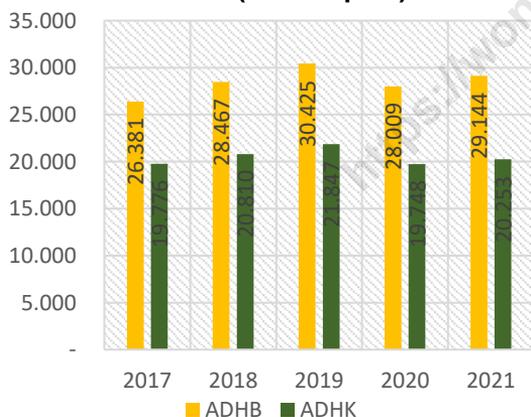
Sumber: PDRB Kabupaten Wonogiri 2022

**Gambar 34**  
**Struktur Ekonomi Kabupaten Wonogiri**  
**Tahun 2021 (Persen)**



Sumber: PDRB Kabupaten Wonogiri 2022

**Gambar 35**  
**PDRB Perkapita Kabupaten Wonogiri**  
**Tahun 2017-2021 (Juta Rupiah)**



Sumber: PDRB Kabupaten Wonogiri 2022

Dalam kurun 5 tahun terakhir, pertanian (kategori A) masih merupakan lapangan usaha yang menjadi andalan utama di Kabupaten Wonogiri. Hal ini ditandai sumbangannya terhadap total PDRB Kabupaten Wonogiri berkisar di atas 29,38 persen, paling tinggi dibanding dengan lapangan usaha lainnya. Selanjutnya yang memberikan sumbangan terbesar setelah kategori A adalah kategori C (industri pengolahan) dan kemudian kategori G (perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor). Tahun 2021 ini masing-masing sektor memberikan sumbangan sebesar 29,38 persen, 18,13 persen dan 16,39 persen. Kategori konstruksi menyumbang 7,67 persen dalam struktur ekonomi Wonogiri.

Besar kecilnya PDRB per kapita akan menjadi ukuran kemakmuran suatu wilayah atau daerah, meskipun data tersebut tidak dapat langsung digunakan dalam pengukuran pemerataan pendapatan. Pada gambar 36 diperlihatkan PDRB per kapita Kabupaten Wonogiri tahun 2017-2021 yang dihitung dengan membagi PDRB terhadap jumlah penduduk pertengahan tahun. Jumlah penduduk yang digunakan dalam penghitungan ini menggunakan data proyeksi penduduk interim 2020-2023. Tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku per kapita masih mencapai angka sebesar 26.381 juta rupiah, dan pada tahun 2021 PDRB atas dasar harga berlaku per kapita menjadi 29.144 juta rupiah atau meningkat sebesar 10,47 persen.

**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK**

**KABUPATEN WONOGIRI**

Jalan Pelem II No. 8 Wonogiri 57612

Telp (0273) 321055, Faks (0273) 321055

Homepage: <http://wonogirikab.bps.go.id> E-mail: [bps3312@bps.go.id](mailto:bps3312@bps.go.id)